

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek

SMA Islam Al-Hikmah merupakan sekolah dengan status swasta berbasis agama yang berlokasi di Desa Pelemkerep Rt 01 Rw 02 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah dengan NPSN 20318324. Didirikan pada tanggal 22 Desember 1987 dengan SK pendirian sekolah 2376 /I03 /I-87 dan SK izin operasional 2376 /I03 /I-87.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerima dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dari pemerintah yang mana dana tersebut dialokasikan untuk segala bentuk operasional yang ada di sekolah. Sekolah ini menyelenggarakan 6 hari kerja dalam kesehariannya, dengan diawali dengan Hari Senin hingga Hari Sabtu.

Sekolah ini didukung dengan listrik yang bersumber dari PLN dengan daya listrik mencapai 500 watt, juga mengikuti perkembangan zaman dengan tersedianya koneksi internet *wifi* untuk mengakses segala bentuk informasi yang muktahir dan terbaru dari segala penjuru dunia.

Fasilitas yang ada di sekolah ini untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta kenyamanan bagi siswa maupun guru juga tersedia dengan baik. Beberapa fasilitas yang ada diantaranya ruang kelas, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium biologi, UKS (Unit Kesehatan Siswa), dan toilet yang cukup. Sumber air untuk kehidupan juga tersedia dengan baik, adanya sumur bor yang dapat menghasilkan air membantu tercukupinya kebutuhan air yang ada di sekolah ini. Begitu juga dengan sanitasi yang berjalan dengan normal dan dengan pengecekan secara berkala.

SMA Islam Al-Hikmah terdiri dari 15 ruang kelas dengan 5 kelas setiap jenjangnya. Menganut kurikulum Merdeka Belajar, membuat kelas yang dulunya ada IPA, IPS dan Bahasa menjadi dengan 1, 2, 3, 4 dan 5 setiap jenjangnya. Memiliki jumlah siswa 478 disemua jenjangnya, yang tersebar di kelas X, XI dan XII.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Data dokumentasi SMA Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, dikutip tanggal 24 Juli 2023

## 2. Paparan Data Minat Belajar

Data yang dipaparkan adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilaksanakan secara langsung dengan responden sebagai sumber data. Responden yang diambil merupakan kelas XI 3 yang ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas XI 5 yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Angket atau kuisioner yang dipakai untuk mendapatkan data adalah angket yang berisi 20 buah soal yang sejalan dengan indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hasil dari perolehan data penelitian yang dilaksanakan secara langsung, dipaparkan sebagai berikut:

### a. Data Angket Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Awal)

Data penelitian yang ditampilkan merupakan data yang telah disesuaikan dengan indikator kriteria yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Kesimpulan dari minat belajar awal, diperoleh dari penyebaran anket atau kuisioner yang telah dibagikan kepada kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran dimulai.

Angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa untuk mengetahui dari minat belajar siswa berisi beberapa indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Beberapa indikator tersebut adalah perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan, ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran, kontribusi siswa dalam kegiatan belajar serta titik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket kepada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Perbandingan dari minat belajar dari kedua kelas disajikan dalam tabel sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI SMA Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, dikutip tanggal 24 Juli 2023

**Tabel 4.1. Data Angket Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Awal)**

<b>Indikator</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>
Perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran	68%	67%
Ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran	72%	68%
Kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran	60%	58%
Titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar	64%	67%

1) Perasaan Senang yang Dirasakan oleh Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Para siswa akan memiliki minat dalam proses belajar mengajar disaat para siswa merasakan senang ketika belajar , jika siswa kurang perasaan yang senang maka minat belajar siswa juga kurang. Indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu, (a) Memiliki tujuan belajar, yang tercantum pada angket nomor 1, (b) Media pembelajaran yang menarik, yang tercantum pada angket nomor 2, 3, dan 4. Indikator minat belajar dari perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 437 dengan presentase 68%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 432 dengan presentase 67%.

2) Ketertarikan yang Muncul Ketika Pembelajaran

Minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran. Indikator ini terdapat satu sub indikator yaitu, rasa ingin tahu yang lebih, yang tercantum pada angket nomor 5, 6, 7, 8, dan 9. Indikator minat belajar dari ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 577 dengan presentase 72%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 542 dengan presentase 68%.

3) Kontribusi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Minat belajar seorang dapat dilihat dengan kontribusi dari siswa ketika sedang atau pembelajaran dimulai. Indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu, (a) disiplin dalam belajar, yang tercantum pada angket nomor 10 dan 11, (b) keaktifan dalam kelas, yang tercantum pada angket nomor 12, 13, dan 14. Indikator minat belajar dari kontribusi yang siswa lakukan dalam kegiatan pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 481 dengan presentase

60%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 464 dengan presentase 58%.

4) Titik Perhatian dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Titik perhatian merupakan salah satu yang dapat memengaruhi dari minat belajar dari para siswa. Indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu, (a) pembelajaran yang menarik, yang tercantum pada angket nomor 15 dan 16, (b) ketekunan dalam belajar, yang tercantum pada angket nomor 17, 18, 19, dan 20. Indikator minat belajar dari titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar dari kelas kontrol mendapatkan skor 611 dengan presentase 64%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 644 dengan presentase 67%.

**b. Data Angket Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Akhir)**

Data minat belajar siswa *pretest* atau setelah perlakuan diperoleh dari pengisian angket oleh siswa yang sebelumnya juga dibagikan tetapi dengan kondisi setelah perlakuan atau *treatment* sudah dilakukan dari kedua kelas. Perbandingan data minat belajar akhir dari kedua kelas adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.2. Data Angket Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Akhir)**

<b>Indikator</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>
Perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran	69%	73%
Ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran	72%	76%
Kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran	60%	74%
Titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar	62%	82%

1) Perasaan Senang yang Dirasakan oleh Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh perasaan senang yang dirasakan oleh siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran, jika siswa kurang perasaan yang senang maka minat belajar siswa juga kurang. Indikator ini

<sup>3</sup> Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI SMA Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, dikutip tanggal 24 Juli 2023

terdapat dua sub indikator yaitu, (a) Memiliki tujuan belajar, yang tercantum pada angket nomor 1, (b) Media pembelajaran yang menarik, yang tercantum pada angket nomor 2, 3, dan 4. Indikator minat belajar dari perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 440 dengan presentase 69%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 468 dengan presentase 73%.

2) Ketertarikan yang Muncul Ketika Pembelajaran

Minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran. Indikator ini terdapat satu sub indikator yaitu, rasa ingin tahu yang lebih, yang tercantum pada angket nomor 5, 6, 7, 8, dan 9. Indikator minat belajar dari ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 576 dengan presentase 72%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 610 dengan presentase 76%.

3) Kontribusi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kontribusi yang siswa lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu, (a) disiplin dalam belajar, yang tercantum pada angket nomor 10 dan 11, (b) keaktifan dalam kelas, yang tercantum pada angket nomor 12, 13, dan 14. Indikator minat belajar dari kontribusi yang siswa lakukan dalam kegiatan pembelajaran dari kelas kontrol mendapatkan skor 479 dengan presentase 60%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 593 dengan presentase 74%.

4) Titik Perhatian dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar. Indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu, (a) pembelajaran yang menarik, yang tercantum pada angket nomor 15 dan 16, (b) ketekunan dalam belajar, yang tercantum pada angket nomor 17, 18, 19, dan 20. Indikator minat belajar dari titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar dari kelas kontrol mendapatkan skor 597 dengan presentase 62%, sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan skor 787 dengan presentase 82%.

**c. Perbandingan Minat Belajar Awal dan Akhir Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang telah diberikan perlakuan atau *treatment*. Pada kelas ini akan diambil hasil dari angket sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Perbandingan yang dihasilkan dari penyebaran angket pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 4.3. Perbandingan Minat Belajar Awal dan Akhir Kelas Eksperimen**

Indikator	Awal	Akhir
Perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran	67 %	73 %
Ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran	68 %	76 %
Kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran	58 %	74 %
Titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar	67 %	82 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar kelas eksperimen awal (sebelum diberi perlakuan) dan minat belajar akhir (setelah diberi perlakuan) terdapat indikator yang mengalami peningkatan.

- 1) Perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

Pada indikator perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen pada awal sebelum diberi perlakuan menghasilkan nilai 432 dengan presentase 67%, dan pada minat belajar akhir setelah diberi perlakuan menghasilkan nilai 468 dengan presentase 73%. Dapat disimpulkan bahwa pada indikator perasaan senang yang dirasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dari awal sebelum diberi perlakuan dan setelah akhir setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan 6%,

---

<sup>4</sup> Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI SMA Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, dikutip tanggal 24 Juli 2023

2) Ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran

Pada indikator ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung kelas eksperimen pada awal sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai 542 dengan presentase 68%, sedangkan pada minat belajar akhir setelah diberi perlakuan kelas eksperimen menghasilkan nilai 610 dengan presentase 76%. Dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen pada indikator ketertarikan yang muncul ketika pembelajaran pada awal sebelum diberi perlakuan dan akhir setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 8%.

3) Kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Pada indikator kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran kelas eksperimen ketika awal sebelum diberi perlakuan menghasilkan nilai 464 dengan presentase 58%, sedangkan minat belajar kelas eksperimen Ketika akhir setelah diberi perlakuan menghasilkan nilai 593 dengan presentase 74%. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar awal sebelum diberi perlakuan dan akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 16%.

4) Titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar

Pada indikator keempat, yaitu indikator titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar ketika awal sebelum diberi perlakuan dari kelas eksperimen menghasilkan nilai 644 dengan presentase 67%. Sedangkan minat belajar akhir setelah diberi perlakuan dari kelas eksperimen menghasilkan nilai 787 dengan presentase 82%. Dari data yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada minat belajar pada indikator titik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar dari kelas eksperimen ketika awal sebelum diberi perlakuan dan ketika akhir setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 15%.

### 3. Analisis Data.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan populasi kelas XI 2 dengan jumlah populasi 32 ( $N=32$ ). Uji ini menggunakan uji korelasi produk (*person product moment correlation*) dengan *SPSS 23 for windows* sebagai alat bantu hitungnya.

Berikut merupakan hasil uji validitas dari kuisisioner minat belajar:<sup>5</sup>

**Tabel 4.4. Uji Validitas**

No. Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,349	0,350	VALID
2	0,349	0,601	VALID
3	0,349	0,608	VALID
4	0,349	0,508	VALID
5	0,349	0,817	VALID
6	0,349	0,577	VALID
7	0,349	0,610	VALID
8	0,349	0,682	VALID
9	0,349	0,604	VALID
10	0,349	0,714	VALID
11	0,349	0,713	VALID
12	0,349	0,827	VALID
13	0,349	0,711	VALID
14	0,349	0,570	VALID
15	0,349	0,742	VALID
16	0,349	0,557	VALID
17	0,349	0,807	VALID
18	0,349	0,488	VALID
19	0,349	0,608	VALID
20	0,349	0,515	VALID

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas angket diujikan menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* dimana uji ini setelah pelaksanaan uji validitas dan dinyatakan valid oleh validator dan dengan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Angket yang digunakan untuk mendapatkan data lapangan terhadap minat belajar siswa terdiri dari 20 soal yang telah sesuai dengan indikator dari minat belajar yang sudah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*.

---

<sup>5</sup> Hasil hitung menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*

**Tabel 4.5. Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	21

Uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* ditunjukkan oleh nilai yang terdapat dalam tabel *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0,753. Nilai 0,753 termasuk kedalam kategori istimewa berdasarkan pada tabel yang telah disajikan sebelumnya. Maka dapat diambil keputusan bahwa angket untuk mendapatkan data terhadap minat belajar siswa adalah reliabel.

**c. Uji Prasyarat**

Pada uji prasyarat terdapat beberapa uji yang terdapat didalamnya. Uji-uji tersebut antara lain uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berikut merupakan hasil dari ketiga uji yang terdapat dalam uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilaksanakan unntuk mengetahui berdistribusi secara normal atau tidaknya data yang akan digunakan untuk mem[eroleh data yang dibutuhkan. Pada uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov/Smirnov* dengan dibantu aplikasi *SPSS Statistic 23 for windows*. Dari hasil yang telah diperoleh, berikut merupakan keputusan yang dapat diambil berdasarkan kriteria:

- Jika nilai sig.  $>0,05$ , maka ditarik keputusan bahwa data berdistribusi secara normal.
- Jika nilai sig.  $<0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara tidak normal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktorius, (Lumajang: Klik Media, 2020), 25.

Tabel uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Model Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Kontrol	.125	32	.200*	.967	32	.427
	Eksperimen	.121	32	.200*	.939	32	.072

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Mengacu pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas (kelas kontrol maupun kelas eksperimen) berdistribusi secara normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi yang bernilai lebih dari 0,05. Diketahui dalam tabel bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen adalah 0,200 dan nilai signifikansi dari kelas kontrol adalah 0,200.

## 2) Uji Homogenitas

Uji selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau sama tidaknya karakteristik dari sampel yang diambil. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23 for windows* dengan metode *laven's statistic*. kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika taraf sig. > 0,05, maka kelompok data yang diambil datanya homogen atau memiliki karakteristik yang sama.
- Jika taraf sig. < 0,05, maka kelompok data yang diambil datanya tidak homogen atau tidak memiliki karakteristik yang sama.

Berikut merupakan tabel hasil uji homogenitas dengan bantuan *SPSS Statistic 23 for windows*:

**Tabel 4.7. Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	1.179	1	62	.282
	Based on Median	1.228	1	62	.272
	Based on Median and with adjusted df	1.228	1	59.354	.272
	Based on trimmed mean	1.253	1	62	.267

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas dengan bantuan *SPSS Statistic 23 for windows* menghasilkan nilai 0,282. Karena nilai hasil homogenitas menunjukkan nilai 0,282 maka taraf signifikansi melebihi dari ketentuan yang telah disebutkan yaitu 0,05. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diambil bersifat homogen atau sama.

### 3) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- Jika nilai *sig. deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai *sig. deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

<sup>7</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 53

**Tabel 4.8. Uji Linieritas  
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Medis Pembelajaran	Between (Combined) Groups	243.242	7	34.749	1.776	.139
	Linearity	16.476	1	16.476	.842	.368
	Deviation from Linearity	226.765	6	37.794	1.931	.117
Within Groups		469.633	24	19.568		
Total		712.875	31			

Berdasarkan dari penghitungan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23 for windows*, muncul nilai *sig. deviation from linierity* sebesar 0,117. Nilai yang muncul lebih dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier dari kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang menentukan hipotesis atau dugaan mana yang dapat ditarik menjadi hasil penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menguji ada tidaknya pengaruh media *wordwall* dalam pembelajaran PAI terhadap minat belajar siswa. Pada uji hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23 for windows* dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berikut merupakan hipotesis atau dugaan yang dapat diambil:

H<sub>0</sub> Tidak adanya pengaruh yang bersifat positif dari : penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar PAI di SMA Islam Al-Hikmah.

H<sub>1</sub> Adanya pengaruh yang bersifat positif dari : penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar PAI di SMA Islam Al-Hikmah.

Dengan syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

- 1) Jika taraf sig. >0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- 2) Jika taraf sig. <0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**Tabel 4.9. Uji Hipotesis ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2093.062	1	2093.062	64.167	.000 <sup>b</sup>
Residual	2022.375	62	32.619		
Total	4115.438	63			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Kelas

Berdasarkan tabel diatas, taraf signifikansi yang muncul adalah 0,000. Karena nilai taraf signifikansi  $<0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa ditemukan pengaruh positif terhadap penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran PAI di SMA Al-Hikmah Mayong.

## B. Pembahasan

Minat merupakan sesuatu yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan atau sesuatu yang memaksa seseorang itu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Minat juga dapat diartikan suatu hal yang dapat timbul dari seorang itu sendiri karena rasa suka atau keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat dari seseorang dapat diekspresikan atau dinyatakan dalam suatu tindakan yang mengarah kepada antusiasme dalam melaksanakannya serta selalu mengikuti dalam setiap kegiatan yang didasari atas keinginan atau minat dari seorang itu sendiri.<sup>8</sup> Minat merupakan naluri yang muncul dari dalam diri seseorang yang secara alami dimiliki oleh seseorang itu sendiri yang bermanfaat untuk mendukung atau menyokong suatu kegiatan yang sedang dijalani oleh seseorang tersebut. Jika seseorang melakukan sesuatu kegiatan dan hasil yang dicapai oleh orang tersebut cukup memuaskan, maka dalam melakukan suatu kegiatan seseorang tersebut memiliki minat yang kuat.

Dalam hal belajar, minat seorang siswa memiliki andil yang cukup penting dikarenakan minat akan mempengaruhi seorang siswa dalam menerima dan mengaplikasikan pelajaran yang dipelajarinya. Minat belajar merupakan pilihan yang digemari serta memiliki kemampuan meningkatkan motivasi atau keinginan

<sup>8</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*, 156.

seseorang untuk melakukan hal yang disenangi dan memenuhi kesediaannya dalam belajar.<sup>9</sup>

Minat belajar akan memudahkan siswa dalam memusatkan pikiran dan membuat konsentrasi siswa menjadi baik. Tentunya hal ini timbul dari dalam siswa dan tanpa adanya paksaan ataupun ancaman dari luar. Tanpa minat, konsentrasi siswa akan sulit dikembangkan dan dipertahankan. Dan dengan tidak adanya minat akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Jadi, ketersediaan minat yang dimiliki seorang siswa akan membantunya dalam menangkap, memahami, serta dapat memiliki antusias terhadap pembelajaran yang sedang disajikan. Dan dengan adanya minat yang dimiliki, membuat siswa akan selalu memiliki gairah untuk menunggu dan gairah ketika sedang berlangsungnya suatu pembelajaran. Dan tentunya dengan minat, proses pembelajaran akan berlangsung dengan mudah dan lancar, serta apa yang diharapkan dalam akhir proses pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, minat belajar terhadap PAI dari siswa SMA Islam Al-Hikmah berdasarkan hasil *pretest* atau sebelum diberi perlakuan dari kelas eksperimen mendapatkan presentase 65%. Nilai tersebut didapatkan dari penghitungan jumlah nilai yang didapatkan oleh seluruh siswa dari kelas eksperimen dibagi dengan jumlah nilai yang seharusnya didapatkan dan dikali dengan 100. Presentase yang dihasilkan adalah 65%, nilai tersebut termasuk kedalam kategori baik sesuai dengan ketentuan nilai yang diterbitkan di *website* dari kemenpan tentang kategori nilai.<sup>10</sup>

Minat belajar siswa terhadap PAI secara langsung juga cukup baik dimana hal itu dibuktikan dengan observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dan pendapat dari siswa secara langsung. Namun beberapa dari para siswa juga menyebutkan bahwa minat mereka terhadap pembelajaran juga masih kurang dengan PAI pada khususnya. Hal tersebut tercermin dari pendapat siswa yang menyatakan bahwa seringkali beberapa dari mereka yang terlambat untuk mengikuti pembelajaran yang dimulai setelah istirahat, selain itu beberapa dari mereka juga kadang mencari alasan yang bertujuan untuk keluar kelas dengan harapan dapat meninggalkan jam pelajaran yang sedang berlangsung, serta siswa

---

<sup>9</sup> Safari. *Evaluasi Hasil Belajar*, 111.

<sup>10</sup> Kemenpan, <https://www.menpan.go.id/site/reformasi-birokrasi/tingkat-penilaian-akip-rating>, 29 Oktober 2023

yang masih mengobrol dengan teman yang lainnya ketika proses pembelajaran PAI sedang berlangsung<sup>11</sup>

Ada banyak faktor yang memengaruhi minat seorang siswa untuk belajar, salah satunya adalah media pembelajaran. Karena media yang menunjang kegiatan belajar disajikan dengan inovasi serta menarik dapat menjadikan siswa tertantang, lebih antusias dan lebih memperhatikan serta konsentrasi dalam memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang dipandu oleh guru. Dan sebaliknya, apabila media pembelajaran yang digunakan menggunakan media yang membosankan serta kurang bervariasi dapat membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi dan cepat untuk merasakan bosan ketika pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Media pembelajaran yang ada haruslah menggunakan konsep yang sesuai sebagaimana media pembelajaran yang baik, mengandung dua unsur yang saling berkaitan dan saling mengisi satu sama lain. Kedua unsur yang dimaksud adalah unsur *hardware* dan unsur *software*. Unsur *hardware* merupakan piranti keras yang memiliki fungsi sebagai perantara informasi dalam sebuah komunikasi, dalam media pembelajaran menempati posisi sebagai media yang menjadi perantara atau penghubung antara guru dengan murid. Sedangkan unsur *software* merupakan piranti lunak yang mana mempunyai informasi atau pesan yang ingin disampaikan dan terdapat dalam unsur perangkat keras.<sup>13</sup>

Terdapat banyak media penunjang pembelajaran yang mampu memberikan efek atau dampak positif terhadap minat dari siswa dalam belajar, salah satunya adalah media berbasis permainan atau *game*. Karena media pembelajaran yang berbasis permainan atau *game* mampu memengaruhi minat siswa menjadi lebih baik serta memberikan rasa senang terhadap siswa sehingga siswa akan cenderung untuk antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran berbasis permainan juga menjadikan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini menggunakan media *wordwall* sebagai media penunjang pembelajaran. Media ini merupakan media

---

<sup>11</sup> Siswa SMA Islam Al-Hikmah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2023.

<sup>12</sup> Romlah S, Nugraha, dan W. Setiawan, “*Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Al-Baqoroh 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis for VBA Excel*” Jurnal Pendidikan Matematika hal. 98.

<sup>13</sup> Hamzah Pagarra dkk, *Media Pembelajaran*, 6.

<sup>14</sup> S. Henry, *Cerdas dengan Game*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010). 45.

berbasis internet yang dapat diakses dimana dan kapan saja dengan bantuan sumber internet yang ada. Media ini juga merupakan media yang cukup praktis digunakan karena sifatnya yang fleksibel. Media ini juga merupakan media pembelajaran berbasis permainan yang mampu untuk meningkatkan gairah siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Pada penelitian ini menggunakan media bantu *wordwall* untuk menunjang pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan beberapa tahapan yang telah peneliti laksanakan sebelum pengambilan data terakhir. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya ialah pengenalan media, cara penggunaan dan pengoperasian secara mandiri oleh siswa.

Dalam tahapan pengenalan, para siswa mengalami kebingungan dengan media yang menurut mereka adalah media yang baru, sebab media tersebut belum pernah dibawakan oleh guru PAI pada khususnya dan guru yang lain pada umumnya. Ketika tahap cara penggunaan dipaparkan oleh peneliti, ketertarikan siswa terhadap media mulai sedikit meningkat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan salah satu siswa secara langsung yang menyatakan bahwa media yang ditampilkan memiliki daya tarik sendiri.

Tahap pengoperasian oleh siswa secara mandiri merupakan tahapan terakhir sebelum pengambilan data *posttest* untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa terhadap PAI di SMA Islam Al-Hikmah. Tahapan ini merupakan tahapan yang menjadikan siswa agar lebih aktif secara mandiri terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Setelah tahapan pengoperasian secara mandiri oleh siswa terlaksana, angket kembali dibagikan untuk mendapatkan data *posttest* dari penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa. Nilai yang muncul dari hasil angket dari *posttest* yang terjadi menunjukkan nilai yang cukup tinggi, dimana nilai yang dihasilkan dari para siswa setelah diberi perlakuan yaitu menunjukkan nilai 77%. Dengan begitu, dikarenakan terjadinya peningkatan terhadap minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan maka, dapat diambil asumsi bahwa media *wordwall* memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Pada skor rata-rata kelas kontrol dan eksperimen ketika awal pembelajaran (sebelum pemberian *treatment* atau perlakuan) menunjukkan nilai 66% untuk kelas kontrol dan 65% untuk kelas eksperimen. Data ini diperoleh dari proses penelitian secara

langsung yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media konvensional yang ada, seperti buku, papan tulis dan secara lisan.

Pada skor rata-rata kelas kontrol dan eksperimen ketika akhir pembelajaran yaitu setelah pemberian perlakuan atau *treatment* terhadap kelas eksperimen, menghasilkan nilai presentase 66% untuk kelas kontrol dan nilai 77% untuk kelas eksperimen. Data ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan media *wordwall* terhadap kelas eksperimen.

Dilihat dari presentase yang ada membuktikan bahwa adanya perbedaan yang tidak signifikan dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan, kelas kontrol menghasilkan nilai 66%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai 65%. Perbedaan yang ada hanya bernilai 1% saja.

Hal yang terjadi pada proses setelah diberi perlakuan. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Dimana pada kelas kontrol menghasilkan nilai 66%, sedangkan kelas eksperimen menghasilkan nilai 77%. Selisih nilai yang tercipta bernilai 11%. Dengan kelas kontrol mengalami nilai yang konstan atau tetap dan kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai. Dengan begitu, terdapat kemungkinan bahwa media *wordwall* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa SMA Islam Al-Hikmah.

Hal tersebut juga tercermin dari hasil penghitungan uji hipotesis menggunakan uji uji regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa ditemukannya pengaruh positif dari minat belajar siswa dengan menggunakan media *wordwall* sebagai media pendukung dari pembelajaran.

Berdasarkan penghitungan nilai yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan secara langsung dan penghitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23* menggunakan uji regresi diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000, nilai yang muncul  $<0,05$ . Maka dari itu maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan ketentuan yang ada, maka penggunaan media *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMA Islam Al-Hikmah.

Kesimpulan yang dapat ditarik sejalan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh salah seorang mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang”. Pada penelitian itu, menghasilkan kesimpulan bahwa

media *wordwall* memberikan pengaruh yang positif terhadap minat serta hasil belajar siswa.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Zumrotus Sholihah Fauzan, *Pengaruh Media Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang*, 74.